

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut sugiyono (2013:14) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arukunto (2006 :208) “metode kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variable yang ada berdasarkan perhitungan angka atau pengukuran data-data yang diperoleh dalam penelitian”.

Dari beberapa pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode kuantitatif pada dasarnya adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendiskripsikan kejadian dimasa lalu dan sekarang yang mencari ada tidak adanya pengaruh antara dua variabel yang berdasarkan perhitungan angka hasil penelitian.

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

di SMA Negeri 3 Palangkaraya. Dalam penelitian kuantitatif ini, adapun yang menjadi objek penelitian yaitu “Guru PNS di SMA Negeri 3 Palangkaraya” dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangkaraya.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

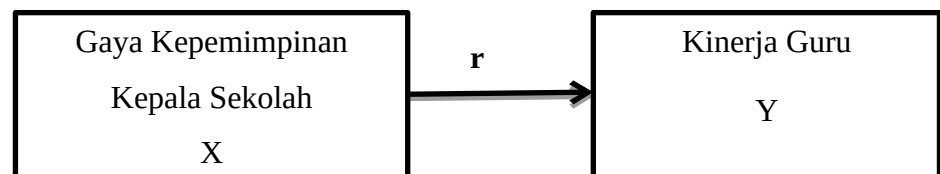
Variabel ini sebagai independen (variabel bebas), yaitu masukan yang memberikan pengaruh terhadap hasil. Variabel ini diberi simbol dengan huruf X.

b. Variabel Peningkatan Kinerja Guru (Y)

Variabel ini sebagai Dependen (variabel terikat) yaitu hasil huruf Y. Dimana variabel terikat ini yakni Kinerja Guru yang mempengaruhi kinerja guru di SMAN 3 Palangkaraya

Desain Penelitian

Pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y

X= Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Y= Kinerja Guru

r = Koeferasi Korelasi (Sugiono, 2002: 59)

1.2 Populasi dan sampel penelitian

1.2.1 Populasi

Menurut S. Margono (2009:118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia”.

Menurut Sugiyono (2013: 117) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan”. Berdasarkan pendapat dua ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek maupun subyek yang akan diteliti dimana memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulan. Dalam penilitian ini, adapun yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh guru yang PNS SMAN 3 Palangkaraya. Data jumlah guru dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1: Data jumlah guru PNS SMAN 3 Palangkaraya

No	Nama Sekolah	Populasi
01	SMA N 3 Palangkaraya	76
Jumlah		76

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang diambil untuk mewakili dari sebuah populasi. Menurut Sukardi (2003:54) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk data”.

Selanjutnya Arikunto (2002:109) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Lebih lanjut Arikunto (2002:42) mengatakan bahwa “Apabila objeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian popilasi”. Karena populasi dalam penelitian ini masih dalam jangkauan peneliti dan kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian atau disebut sampel total. Denga demikian maka seluruh populasi ditetapkan sebangai sampel, yaitu yang berjumlah 76 orang guru PNS di SMAN 3 Palangkaraya.

Tabel 3.2: Data jumlah Guru PNS SMAN 3 Palangkaraya

No	Nama Sekolah	Populasi
01	SMA N 3 Palangkaraya	76
Jumlah		76

3.3. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya perbedaan interpretasi dikalangan para pembaca terhadap skripsi, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan tentang judul tersebut dalam bentuk pengertian dari beberapa kata yang dianggap penting.

Pengertian operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diteliti sehingga dapat menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan guru yang mempunyai kemampuan memimpin dan mempengaruhi segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah untuk bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Dalam penelitian ini adapun aspek yang ingin diukur adalah

- (1) Berdasarkan tugas kepemimpinan Kepala sekolah
- (2) Berdasarkan fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

3.3.2 Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini adapun aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah kinerja guru honorer dalam membuat (1) Menyusun rencana pembelajaran (2) Melaksanakan pembelajaran dan (3) Melaksanakan penilaian hasil belajar (pengevaluasian pembelajaran).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006) mengatakan bahwa “data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka”. (Suarsimi Arikunto, 2006:118) Keterangan atau informasi dalam penelitian ini dapat melalui respondent yakni peningkatan kinerja guru. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu penelitian mengadakan studi awal sebelum penelitian dilakukan secara resmi, artinya mengadakan pengamatan terlebih

dahulu dengan hal-hal yang akan diangkat dalam penyajian gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 3 Palangkaraya.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian mengumpulkan data-data yang telah ada seperti dokumen-dokumen tertulis dalam hubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 3 Palangkaraya.

3.4.3 Kuesioner (Angket)

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan mengenai penelitian atau teknik pengumpulan data yang utama untuk menjaring data dari responden. Sugiyono (2010:199) menjelaskan bahwa:

Angket merupakan teknik data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tulisan kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Selanjutnya (Riduwan,2005:71) mengatakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan jawaban respon sesuai dengan permintaan pengguna”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa angket adalah “untuk menjaring data dari responden yang berupa daftar pertanyaan

kepada responden yang berupa daftar pertanyaan kepada responden guna mengumpulkan data yang diperlukan”. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PNS di SMAN 3 Palangkaraya.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen yang Digunakan

Istrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Sugiyono (2013:147) mendefinisikan “instrumen sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket, dokumentasi, serta rambu-rambu wawancara tidak terstruktur. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuisisioner atau angket dan dokumentasi.

3.5.2 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian sendiri adalah suatu

alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 149).

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 126). Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup karena responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 129) yang mengatakan bahwa "angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja".

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian dan pada kisi-kisi instrument ini peneliti mendapat referensi dalam penelitian Edi Supriono (2014) yang sejenis. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMAN 3 Palangkaraya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	Gaya Instruktif	1.Mengarahkan dan menjelaskan pekerjaan 2. Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • 1-4 • 5-8
	Gaya Konsultasi	1.Komunikasi dua arah 2. Mendukung dan memperkuat guru	<ul style="list-style-type: none"> • 9-12 • 13-17
	Gaya Partisipasi	1.Adanya keterlibatan 2.Penyerahan sebagian tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • 18-20 • 21-24
	Gaya Delegasi	1.Kewenangan dalam melaksanakan tugas. 2.Penempatan orang	<ul style="list-style-type: none"> • 25-27 • 28-30
Kinerja Guru (Y)	Nilai Capaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP)		

Untuk setiap jawaban responden akan diberi skor sehingga memudahkan peneliti dalam mengelola hasil peneliti yang berupa data kuantitatif. Skala skor yang digunakan adalah skala skor likert. Dengan skala

likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan. Seperti yang kemukakan oleh hakim dalam kusuma bahwa untuk menghindari responden menjawab tidak menentu atau ragu-ragu, sehingga ahli mengajurkan pilihan di tengah dalam skala ganjil hendaknya di tiadakan ataupun diganti dengan skala genap (empat atau enam) adapun pemberian skor kepada pertanyaan atau pernyataan positif sebagai berikut.

Tabel 3.4: Skor jawaban

No	Keterangan	Skala	Skor
1.	Selalu	SL	5
2.	Sering	SR	4
3.	Kadang-Kadang	KK	3
4.	Hampir Tidak Pernah	HT P	2
5.	Tidak Pernah	TP	1

Angket tersebut menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket tertutup ini dipakai untuk bahan analisis, yaitu nantinya akan jadi bahan

laporan dalam penelitian. Alasan peneliti menggunakan angket ini adalah : (1) dalam menjangkau data dalam jumlah besar, dengan jangka waktu yang relative singkat, (2) dapat menjangkau informasi tentang fakta sekaligus mengungkapkan data dari opini.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus kolerasi *Product Moment*. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan penelitian kolerasi menurut Arikunto dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian mengatakan: “penelitian kolerasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”. (Arikunto,2002:239). Lebih lanjut lagi tentang penelitian kolerasi tersebut adalah sebagaimana yang dimaksud diungkapkan Husaini Usman Bahwa: “Penelitian kolerasi bermaksud mendeteksi sejumlah mana variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien kolerasinya”. (Hasuini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2004:4)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai ada atau tidak ada pengaruh dari variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X) dengan Kinerja guru (Y). untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi manajerial

kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y) maka digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi (Skor Butir dan Skor Total)

X = Skor Butir

Y = Skor Total

N = Jumlah Sampel

Selain menggunakan teknik korelasi Product Moment dalam pengolahan data, peneliti juga menggunakan Db (derajat Bebas) dalam proses perhitungan. Hal tersebut digunakan dikarenakan setiap jumlah populasi yang digunakan di dalam penelitian harus dikurang dengan jumlah populasi derajat bebas yaitu 2 dan untuk lebih jelasnya Rumus Db (derajat bebas) dapat diuraikan sebagai berikut

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Derajat Bebas

N = Jumlah Populasi

nr = jumlah derajat bebas sebanyak 2

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks kolerasi “r” Product Moment (r_{xy}) pada umumnya dipergunakan pedoman interpretasi kriteria product moment. Sedangkan kriteria untuk hipotesis mana yang diterima ditetapkan sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Momenta (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0,20	Angka variabel X dan Y memang terdapat kolerasi, akan tetapi kolerasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga kolerasi itu diabaikan (dianggap tidak ada kolerasi antara variabel Y).
0,20-0,40	Angka variabel X dan Y terdapat kolerasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Angka variabel X dan Y terdapat kolerasi yang sedang/ cukup
0,70-0,90	Angka variabel X dan Y terdapat kolerasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Angka variabel X dan Y terdapat kolerasi yang sangat kuat dan sangat kuat

(Anas Sudjono,2006:193)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan awal dari kegiatan penelitian yang merupakan suatu proses penalaran ilmiah yang meliputi serangkaian kegiatan pengumpulan data dari lapangan untuk pengujian hipotesis.

Proses penalaran ilmiah ini melibatkan usaha-usaha perumusan konsep dasar yang jelas, sebagai pokok pikiran untuk kesimpulan logis dalam pengujian hipotesis tahap ini meliputi;

4.1.1 Penyusun Proposal

Penyusunan proposal ini merupakan konsep-konsep yang ditempatkan pada bagian pendahuluan yang menjadi orientasi keseluruhan bahasa dan pengujian hipotesis. Penyusunan proposal ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatas masalah, rumus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian dan landasan teori serta metode penelitian. Konsep tersebut ditempatkan pada bagian pendahuluan penulisan ini sekaligus merupakan pembahasan keseluruhan tentang pemecahan masalah dalam penelitian.

4.1.2 Penyusunan Angket

Data yang diperlukan adalah mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA N 3 Palangka Raya. Untuk mengumpulkan data diperlukan penyusunan instrument dalam angket tertutup dengan 5 (lima) pola alternative jawaban yang berbentuk Selalu (5), Sering (4), Kadang-Kadang (3), Hampir Tidak Pernah (2), Tidak Pernah (1).

Penyusunan instrumen menjangkau data tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA N 3 Palangka Raya. Bersumber penjabaran dimaksud disusun instrumen penelitian yang berbentuk angket yang terdiri dari 30 pertanyaan yang disebarkan kepada responden.

4.2 Tahap Pengelolaan Data

Berikut ini disajikan data hasil angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMA N 3 Palangka Raya. Nilai kinerja guru diambil dari Penilaian Capaian Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) yang terbaru. Seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Data Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Terhadap Kinerja Guru di SMA N 3 Palangka Raya

No.	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)	Hasil Penilaian capaian SKP GURU (Y)
1	125	88
2	112	88
3	110	86
4	113	87
5	108	88
6	113	90
7	125	87
8	115	89
9	99	89
10	113	87
11	119	87
12	98	88
13	90	91
14	121	87
15	115	91
16	121	88
17	117	88
18	101	92
19	112	91
20	115	87
21	110	88
22	109	90
23	118	87
24	102	91
25	109	89
26	117	87
27	107	88
28	111	87
29	91	89
30	120	90
31	96	92
32	111	90
33	101	88
34	121	87
35	107	91

36	106	90
37	105	91
38	103	91
39	120	90
40	122	89
41	105	90
42	109	91
43	98	90
44	90	88
45	120	90
46	106	89
47	90	89
48	117	90
49	118	91
50	99	90
51	119	87
52	111	90
53	102	91
54	122	89
55	109	92
56	121	87
57	95	91
58	104	89
59	110	91
60	112	90
61	127	88
62	113	89
63	109	90
64	121	86
65	104	87
66	121	91
67	105	90
68	99	91
69	101	87
70	103	92
71	98	87
72	132	88
73	129	90
74	95	89

75	129	90
76	104	87
77	126	88
78	119	91
79	123	88
80	119	90
81	113	89
82	110	92
83	112	92
N=83	$\Sigma = 9197$	$\Sigma = 7410$

Keterangan:

X = Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Y = Hasil Penilaian Capaian SKP Guru

N = Jumlah Guru PNS Yang Ada di SMA N 3 Palangka Raya

ΣX = Jumlah Keseluruhan Angka Yang Ada Pada Tabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

ΣY = Jumlah Keseluruhan Angka Yang Ada Pada Tabel Y (Hasil Penilaian Capaian SKP Guru).

4.3 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan data hasil penelitian yang telah diperoleh dari responden. Sebagai alat pengolah data maka penelitian menggunakan *kolerasi product moment*. Dalam penggunaan rumus tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk ada atau tidak ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA N 3 Palangka Raya.

Adapun langkah-langkah penyelesaian dengan menggunakan rumus *kolerasi product moment* sebagai berikut: $X^2 Y^2$

Persiapan perhitingan *kolerasi product moment* (Tabel Perhitungan), yakni:

Tabel 4.2. Kerja kolerasi product moment Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	125	88	15625	7744	11000
2	112	88	12544	7744	9856
3	110	86	12100	7396	9460
4	113	87	12769	7569	9831
5	108	88	11664	7744	9504
6	113	90	12769	8100	10170
7	125	87	15625	7569	10875
8	115	89	13225	7921	10235
9	99	89	9801	7921	8811
10	113	87	12769	7569	9831
11	119	87	14161	7569	10353
12	98	88	9604	7744	8624
13	90	91	8100	8281	8190
14	121	87	14641	7569	10527
15	115	91	13225	8281	10465
16	121	88	14641	7744	10648
17	117	88	13689	7744	10296
18	101	92	10201	8464	9292
19	112	91	12544	8281	10192
20	115	87	13225	7569	10005
21	110	88	12100	7744	9680
22	109	90	11881	8100	9810
23	118	87	13924	7569	10266
24	102	91	10404	8281	9282
25	109	89	11881	7921	9701
26	117	87	13689	7569	10179
27	107	88	11449	7744	9416
28	111	87	12321	7569	9657

29	91	89	8281	7921	8099
30	120	90	14400	8100	10800
31	96	92	9216	8464	8832
32	111	90	12321	8100	9990
33	101	88	10201	7744	8888
34	121	87	14641	7569	10527
35	107	91	11449	8281	9737
36	106	90	11236	8100	9540
37	105	91	11025	8281	9555
38	103	91	10609	8281	9373
39	120	90	14400	8100	10800
40	122	89	14884	7921	10858
41	105	90	11025	8100	9450
42	109	91	11881	8281	9919
43	98	90	9604	8100	8820
44	90	88	8100	7744	7920
45	120	90	14400	8100	10800
46	106	89	11236	7921	9434
47	90	89	8100	7921	8010
48	117	90	13689	8100	10530
49	118	91	13924	8281	10738
50	99	90	9801	8100	8910
51	119	87	14161	7569	10353
52	111	90	12321	8100	9990
53	102	91	10404	8281	9282
54	122	89	14884	7921	10858
55	109	92	11881	8464	10028
56	121	87	14641	7569	10527
57	95	91	9025	8281	8645
58	104	89	10816	7921	9256
59	110	91	12100	8281	10010
60	112	90	12544	8100	10080
61	127	88	16129	7744	11176
62	113	89	12769	7921	10057
63	109	90	11881	8100	9810
64	121	86	14641	7396	10406
65	104	87	10816	7569	9048
66	121	91	14641	8281	11011
67	105	90	11025	8100	9450

68	99	91	9801	8281	9009
69	101	87	10201	7569	8787
70	103	92	10609	8464	9476
71	98	87	9604	7569	8526
72	132	88	17424	7744	11616
73	129	90	16641	8100	11610
74	95	89	9025	7921	8455
75	129	90	16641	8100	11610
76	104	87	10816	7569	9048
77	126	88	15876	7744	11088
78	119	91	14161	8281	10829
79	123	88	15129	7744	10824
80	119	90	14161	8100	10710
81	113	89	12769	7921	10057
82	110	92	12100	8464	10120
83	112	92	12544	8464	10304
N= 83	$\Sigma X = 9197$	$\Sigma Y = 7410$	$\Sigma X^2 = 1027175$	$\Sigma Y^2 = 660163$	$\Sigma XY = 819742$

Menghitung angka indeks kolerasi antara variabel X dan variabel Y(yaitu XY) dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan, dan juga mengetahui apakah ada perngaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palang Raya, dan dari data yang telah dimasukkan ketabulasi data, dan hasil yanh dapat dilihat pada hitungan yang menggunakan *product moment* sebagai berikut:

N = 83 (Jumlh Guru Yang PNS)

ΣX = 9197 (Hasil Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

ΣY = 7410 (Penilaian Capaian SKP Guru)

ΣX^2 = 1027175 (Hasil Nilai Angket di Kuadratkan)

ΣY^2 = 660163 (Penilaian Capaian SKP Guru di Kuadratkan)

$\sum XY = 819742$ (Hasil Nilai Angket di Kali Penilaian Capaian SKP Guru)

Dari data yang telah di peroleh maka rumus *product moment* dapat digunakan untuk menghitung data yang telah diperoleh. Proses perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= N \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
 r_{xy} &= \frac{(83)(819742) - (9791)(7410)}{\sqrt{[(83)(1027175) - (9197)^2][(83)(660163) - (7401)^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{68038586 - 68149770}{\sqrt{(85255525 - 84584809)(54793529 - 54908100)}} \\
 r_{xy} &= \frac{11184}{\sqrt{(670716)(114571)}} \\
 r_{xy} &= \frac{11184}{\sqrt{76844602836}} \\
 r_{xy} &= \frac{11184}{277208590} \\
 r_{xy} &= 0,401
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus *product moment* diatas maka nilai yang dihasilkan adalah 0,401.

1. Mengadakan Interpretasi Data

Dalam melakukan interpretasi data, terlebih dahulu dicari derajat bebas (db)

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

2. Berdasarkan angka “r” *Product Moment*, maka dapat diketahui bahwa db = 81 pada taraf signifikan *tabel* 5% adalah 0,216 atau dapat dirinci menjadi db = 81 *r tabel* pada tariff signifikan 5%=0,216.

3. Membandingkan r *hitung* 0,041 dan *rx_y tabel* 5%= 0,216 sebagaimana dengan hasil perhitungan rumus yang sudah dicari dan sudah dihitung secara statistic.

4. Menarik kesimpulan

1. Interpretasi
secara kasar/sederhana: dari perhitungan diatas ternyata kolerasi dari variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel terdapat kolerasi positif dengan kekuatan sedang atau cukup kuat, dengan memperhatikan r_{xy_h} (yaitu= 0,401)

2. Interpretasi
dengan menggunakan nilai “r”

$$\begin{aligned} Db &= N - nr \\ &= 83 - 2 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” *Product Moment* ternyata dengan db sebesar 81, pada tariff signifikan 5% diperoleh r tabel= 0,216.

Karena $r_{xy_h} = 0,401 > r_{xy_t5\%} = 0,216$, maka pada tariff signifikan 5% H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima, berarti pada tariff signifikan 5% terdapat pengaruh yang sedang atau cukup kuat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SM Negeri 3 Palangka Raya.

4.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan metode penelitian kolerasi *Product Moment* yang bertujuan untuk melihat kolerasi antara variabel X (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) dalam variabel Y (Kinerja Guru) data analisis dengan menggunakan rumus *Product Moment*, adapun hasil uji hipotesis tersebut disajikan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya!

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya!

Berdasarkan perhitungan statistik mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, diperoleh $r_{xy_h} = 0,401 > r_{xy_t5\%} = 0,216$. Maka H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya.

3.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dan variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y).

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada pembahasan mengenai hasil pengujian hipotesis dari Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Dari hasil perhitungan baik diperoleh $r_{xy} = 0,401 > r_{xy_t 5\%} = 0,216$ berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Temuan dalam penelitian ini juga mendukung pendapat Baharuddin dan Umiarso, “bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi kinerja guru”. Begitu juga pendapat Mulyasa yang menyimpulkan bahwa “peran kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai”. Dari perhitungan diatas terdapat r_{xy} hitung 0,401 berarti terdapat pengaruh kuat antara variabel X dan variabel Y,